



## Program Bersih-Bersih dan Pengecatan Lingkungan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas dan Estetika Kampus

Wakid Evendi<sup>\*1</sup>, Muchamad Masrur<sup>2</sup>, Didit Darmawan<sup>3</sup>,  
Rahayu Mardikaningsih<sup>4</sup>, Lailatul Faizah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sunan Giri, Kota Surabaya, Indonesia

\*Corresponding Author: [dr.wakidevendi@gmail.com](mailto:dr.wakidevendi@gmail.com)

|                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Info Article</b><br>Received :<br>01 Mei 2026<br>Revised :<br>03 Juni 2026<br>Accepted :<br>02 Juli 2026<br>Publication :<br>31 Juli 2026                                      | <b>Abstract:</b> <i>This community service program aims to improve environmental cleanliness and the aesthetics of the area around the Sunan Giri University Surabaya campus, particularly in Janti Village. The method used in this activity was Participatory Action Research (PAR), which emphasizes active community involvement in every stage of the activity, from observation and planning to implementation. The activities included community service activities such as environmental cleanup, weed removal, drainage repair, road divider painting, and mural creation to beautify the environment. The results of the activity showed significant changes, both in terms of environmental cleanliness and increased public awareness and participation in maintaining the environment sustainably. The village environment became cleaner, more organized, and had better aesthetic value. Furthermore, residents took the initiative to maintain cleanliness independently. Thus, the PAR-based PkM activity has proven effective in encouraging positive change and empowering the Janti Village community towards better environmental management.</i>                                                              |
| <b>Keywords:</b><br>Clean-up Program,<br>Painting,<br>Environment,<br>Improvement,<br>Quality, Aesthetics,<br>Campus.                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Kata Kunci:</b><br>Program Bersih-<br>Bersih, Pengecatan,<br>Lingkungan,<br>Peningkatan,<br>Kualitas, Estetika,<br>Kampus.                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Licensed Under a</b><br>Creative Commons<br>Attribution 4.0<br>International<br>License<br> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|                                                                                                                                                                                   | <b>Abstrak:</b> Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sekaligus estetika wilayah sekitar Kampus Universitas Sunan Giri Surabaya, khususnya di Desa Janti. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah <i>Participatory Action Research (PAR)</i> , yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari observasi, perencanaan, hingga pelaksanaan. Bentuk kegiatan meliputi kerja bakti pembersihan lingkungan, pencabutan rumput liar, perbaikan saluran air, pengecatan pembatas jalan, serta pembuatan mural sebagai upaya memperindah lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan yang signifikan, baik dari aspek kebersihan lingkungan maupun peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Lingkungan desa menjadi lebih bersih, tertata, dan memiliki nilai estetika yang lebih baik. Selain itu, muncul inisiatif warga untuk menjaga kebersihan secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan PkM berbasis metode PAR terbukti efektif dalam mendorong perubahan positif dan pemberdayaan masyarakat Desa Janti menuju pengelolaan lingkungan yang lebih baik. |

## INTRODUCTION

Perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan hidup adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekitar atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Sahara *et al.*, 2024). Optimalisasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan menjadi kunci utama untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan (Darmawan *et al.*, 2026). Karena lingkungan yang bersih membuat kita terhindar dari berbagai macam jenis penyakit dan menjanjikan hidup sehat sekaligus kenyamanan.

Keadaan di sekitar lingkungan yang nyaman merupakan tanggung jawab bersama karena tanpa kesadaran yang mendalam tidak akan ada gerakan yang terwujud, maka dari itu kami mahasiswa Unsuri Surabaya melakukan kegiatan bersih-bersih sekaligus melakukan pemberian warna pada bagian sekitar area yang di bersihkan lebih tepatnya pada bagian pembatas, di area sekitar kampus. Program kebersihan lingkungan yang terstruktur seperti ini terbukti efektif dalam menciptakan hidup sehat dan nyaman bagi masyarakat (Evendi *et al.*, 2026). Mereka mampu menyediakan pengetahuan dan keterampilan yang penting bagi Masyarakat di berbagai bidang, seperti teknologi, ilmu sosial, seni, kesehatan, dan lainnya (Latifah *et al.*, 2024). Pengabdian kepada Masyarakat adalah elemen krusial dari misi universitas yang melengkapi pendidikan dan penelitian. Perguruan tinggi memiliki akses ke berbagai sumber daya akademik dan ilmiah yang melimpah.

Pembangunan suatu desa tidak hanya bergantung pada pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur, tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan kesehatan warganya (Alfaaza *et al.*, 2024). Kepedulian mahasiswa dalam pelestarian lingkungan melalui gerakan kebersihan menjadi salah satu solusi strategis dalam mengatasi permasalahan kebersihan (Hardyansah *et al.*, 2026). Kegiatan ini didukung oleh sumber daya akademik yang meliputi dosen dan mahasiswa yang kompeten, pengetahuan berbasis penelitian, serta fasilitas pembelajaran. Melalui Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bagian dari misi universitas, sumber daya akademik tersebut dimanfaatkan untuk memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi masyarakat. Karena kita sadar bahwa kebersihan adalah salah satu pencegah dari datangnya berbagai penyakit. Menciptakan rasa peduli dan kesadaran lingkungan melalui gerakan bersih

bersama mahasiswa dan masyarakat terbukti efektif dalam membangun budaya peduli lingkungan (Waskito *et al.*, 2026). Tidak hanya melakukan bersih-bersih kita juga melakukan pengecatan pada pembatas yang terbuat dari genteng alumunium, karena belum tersedianya konsep estetika terpadu juga membuat lingkungan kampung tampak kurang hidup dan kurang mampu memberikan kesan tersendiri.

Mahasiswa Unsuri Surabaya, yang turut merasakan dinamika kehidupan sosial di kawasan sekitar kampus, memandang pentingnya kontribusi nyata dalam turut serta memahami dan menganalisis permasalahan kurangnya kebersihan secara kontekstual (Wibowo *et al.*, 2025). Penguatan peran mahasiswa dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan peduli lingkungan merupakan fondasi penting dalam membangun kesadaran kolektif (Hariani *et al.*, 2026). Dengan demikian, warga dapat menjadikan kegiatan gotong-royong sebagai budaya yang terus dilestarikan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Oleh karena itu kita mahasiswa Unsuri Surabaya ikut serta dalam membersihkan lingkungan area sekitar kampus bersama dengan warga sekitar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya dilakukan dengan cara bersih-bersih kita juga melakukan pengecatan pada sepanjang pembatas area sekitar kampus. Mewujudkan kesadaran mahasiswa akan lingkungan melalui kegiatan bersih-bersih dan pengecatan dapat menciptakan dampak positif jangka panjang (Gautama *et al.*, 2026). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan estetika kampus serta memberikan wadah bagi mahasiswa dalam mengekspresikan kreativitas melalui fotografi (Faizah *et al.*, 2025). Sekaligus mahasiswa bisa mengutarakan isi otak bagian kanan dengan tidak hanya sekedar memberi warna pada bagian pembatas, tetapi bisa juga dengan kreativitas yang muncul pada otak mereka untuk berkarya yang bisa bermanfaat bagi semua orang.

Kegiatan ini memiliki tujuan yang mendalam bukan hanya sekedar bersih-bersih dan pengecatan tetapi lebih dari itu. Tujuan kegiatan ini adalah menghidupkan kembali semangat gotong royong untuk memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Ramadhan *et al.*, 2024). Edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi kegiatan kebersihan lingkungan menjadi kunci keberhasilan program berkelanjutan (Aliyah *et al.*, 2026). Kegiatan gotong royong ini perlu dilakukan di era modern agar tidak hilang di telan oleh zaman, dan juga bisa memperkuat tali persaudaraan antara anak mudah dengan orang tua sekaligus agar semua

orang sadar bahwa pendidikan bukan untuk digunakan sebagai standar bersosialisasi dengan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bukan hanya sekedar kegiatan biasa tetapi, merupakan program untuk menambah pengalaman mahasiswa mengasah keterampilan mahasiswa dan meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sosialnya (Manurung *et al.*, 2024). Peran partisipasi mahasiswa dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman menjadi fondasi penting dalam pembangunan berkelanjutan (Rodiyah *et al.*, 2026). Meskipun terlihat seperti kegiatan biasa, tetapi dengan adanya kegiatan ini bisa menjadi jembatan bagi mahasiswa dan juga masyarakat sipil bahwa mereka tidak ada batasan, hanya saja para mahasiswa harus bisa mengayomi dan menjadi suara bagi masyarakat sekitar dan juga bisa melestarikan lingkungan sekitar dengan bersih dan estetika warna dan gambar yang indah.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan kebersihan dan juga estetika lingkungan sekitar kampus. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan. Menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkaitan erat dengan kebersihan (Mangapi *et al.*, 2025). Kegiatan ini diikuti oleh dosen, mahasiswa, dan juga masyarakat sekitar, kebersihan adalah unsur pokok yang menjadi cerminan kesehatan sehari-hari setiap manusia.

## METHOD

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) karena tim pengabdian ingin mengajak masyarakat desa Janti terlibat langsung dalam menyelesaikan masalah lingkungannya. Karena pemilihan metode ini didasarkan pada pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu model pemberdayaan yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Rosmawati *et al.*, 2025). Aktivitas utama dalam kegiatan ini adalah pemungutan sampah di sepanjang jalan utama serta lingkungan sekitar desa sekitar kampus. Dengan melakukan kebersihan rumput liar yang sudah mulai panjang dan tidak enak di pandang sekaligus juga melakukan pengecatan pada pembatas pagar tidak terlihat monoton.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan karena kurangnya peduli warga sekitar terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar mereka. Yang perlu diatasi sebagai langkah untuk perubahan positif salah satunya mengenai

kesadaran masyarakat tentang lingkungan sekitar hal ini juga di perkuat (Habibah *et al.*, 2025). Mulai dari rumput liar yang sudah mulai tumbuh berserakan dan tidak beraturan, sekaligus sampah yang tidak dirapikan dengan benar dan juga selokan yang kurang di perhatikan dapat menimbulkan banjir, mungkin juga karena tidak ada yang mengajak meraka untuk bergerak bersama demi kebersihan dan kenyamanan lingkungan tempat tinggal mereka.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Unsuri Surabaya mengajak masyarakat sekitar kampus untuk berpartisipasi setelah melalui rapat dan riset, dengan melakukan kegiatan mencabut rumput, memperbaiki saluran air secara inovatif, serta pengecatan kreatif agar lingkungan tidak terlihat monoton. Dengan kesungguhan, partisipasi aktif masyarakat, dan komitmen dari semua pihak terkait, pelaksanaan rencana aksi dapat berhasil mencapai sasaran dan efek yang diharapkan dalam menangani masalah atau isu yang relevan dalam masyarakat (Hamzah *et al.*, 2023). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tim Unsuri Surabaya berhasil mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui perencanaan dan kerja sama yang baik, sehingga meningkatkan kebersihan, estetika lingkungan, serta memberikan dampak positif dan berkelanjutan di sekitar kampus.

Kegiatan selanjutnya membagi tim untuk 3 (tiga) masalah yang ada yaitu tentang sampah, rumput liar, selokan dan juga pembatas yang monoton. Kami merancang tempat sampah yang lebih banyak dan lebih inovatif dan juga membuat selokan agar lebih besar dan mudah membawa air hujan ke sungai, sekaligus memanfaatkan rumput liar untuk di gunakan menjadi media tanam dan sekaligus untuk melakukan eksekusi pada pembatas yang terlihat biasa saja, dengan memberi sentuhan warna dan gambar yang lebih menarik dan menyimpan pesan tersendiri. Dengan keseriusan, keterlibatan aktif masyarakat, dan komitmen semua pihak, pelaksanaan rencana aksi dapat berhasil mencapai tujuan dan mengatasi masalah di masyarakat (Azizatun *et al.*, 2024). Kegiatan ini dieksekusi/dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2025 pukul jam 08.00 WIB. Pelaksanaan ini dilakukan di pemukiman area sekitar kampus, di JL. Janti RW 05 RT 18 Waru, Sidoarjo, yang melibatkan beberapa tokoh seperti dosen, mahasiswa, dan juga warga sekitar.

## RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2025 pada pukul 08.00 WIB, di Desa Janti menunjukkan keberhasilan

dalam membangun partisipasi aktif warga untuk menjaga kebersihan lingkungan. Pendampingan harus berjalan bersama-sama dengan program kerja yang dijalankan, guna memperoleh suatu pencapaian yang totalitas dan memuaskan (Gagola *et al.*, 2022). Program bersih lingkungan untuk membangun budaya ekopeduli di kalangan mahasiswa dan masyarakat perlu terus dikembangkan secara konsisten (Saputra *et al.*, 2026). Kegiatan ini dimulai dengan pemetaan daerah yang mengalami penumpukan sampah paling signifikan, khususnya di sepanjang jalan utama dan sekitar saluran air, masyarakat ikut berperan secara aktif mulai dari tahap perencanaan, termasuk dalam proses merancang kegiatan dan menentukan kebutuhan sarana pendukung. Selama sekitar satu hari, tim pengabdian bersama warga melaksanakan aktivitas pembersihan sampah organik dan anorganik sekaligus pengecatan secara bersama-sama. Hal ini ditunjukkan dengan lingkungan yang lebih terlihat bersih dan terlihat estetik sekaligus pengecatan yang bagus, seperti terlahirnya Desa Janti yang baru.

Setelah melakukan pengamatan sekaligus eksekusi terhadap permasalahan yang sebelumnya tidak mendapatkan perhatian maupun tindakan nyata dari pihak mana pun, kehadiran tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengajak serta melibatkan masyarakat sekitar berhasil membawa perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut terlihat tidak hanya dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan, tetapi juga dari kondisi lingkungan desa yang kini menjadi lebih bersih, tertata, dan nyaman dipandang. Selain itu, desa tampak lebih indah dan estetik dengan adanya gambar-gambar mural yang menghiasi pembatas jalan sekitar, sehingga menciptakan suasana lingkungan yang lebih hidup dan bernilai seni. Sejumlah penduduk bahkan mengambil inisiatif untuk menyusun jadwal piket kebersihan secara bergiliran. Ini menunjukkan kemunculan kepemimpinan masyarakat secara alami sebagai akibat dari proses PAR (Murniati *et al.*, 2025). Memperkuat temuan bahwa edukasi dan gerakan kebersihan berbasis kolaborasi mampu membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan (Saktiawan *et al.*, 2026).

**Tabel 1. Analisis S.W.O.T**

| <b>STRENGTHS (Kekuatan)</b>                                                                                                         | <b>WEAKNESSES (Kelemahan)</b>                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Keterlibatan warga & mahasiswa tim PkM.<br>2. Peningkatan emahaman & Pendidikan mengenai lingkungan.                             | 1. Kekurangan daya sumber dan alat-alat.<br>2. Aktivitas yang bersifat sementara.                                     |
| <b>OPPORTUNITIES (Peluang)</b>                                                                                                      | <b>THREATS (Ancaman)</b>                                                                                              |
| 1. Pengembangan emampuan masyarakat.<br>2. Pembangunan rogram lingkungan yang berkelanjutan.<br>3. Penyalinan program di area lain. | 1. Kurangnya komitmen jangka panjang.<br>2. Kebiasaan lama yang susah di ubah.<br>3. Ketergantungan pada program PkM. |

Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *Participatory Action Research* (PAR) dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mampu mendorong terjadinya perubahan positif di Desa Janti. Melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, masyarakat menjadi lebih sadar, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengelola serta menjaga lingkungan desa mereka. Dengan demikian, desa Janti menunjukkan perkembangan ke arah yang lebih baik, baik dari aspek tata kelola lingkungan, kesadaran sosial, maupun estetika desa secara keseluruhan. Tujuan dari kegiatan yang dilakukan adalah untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, di mana lingkungan yang bersih terdiri dari tidak adanya sampah yang terbuang secara sembarangan (Idami *et al.*, 2024). Inisiatif kebersihan melalui pendekatan partisipatif terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar (Saktiawan *et al.*, 2026). Karena faktor utama dari segala bentuk masalah yang ada adalah kurangnya pemahaman untuk tidak membuang sampah sembarangan dan kesadaran akan lingkungan sekitar yang mulai tidak rapi dan terurus karena banyaknya tumbuh rumput liar dan juga kurangnya kreativitas untuk mengubah sesuatu yang harusnya bisa di manfaatkan untuk ke estetikaan pada pembatas tersebut.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) setelah kegiatan ini berharap tidak ada kejadian yang membuat tempat ini tidak layak untuk di kunjungi, karena kurangnya kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini tentunya akan menambah wawasan sekaligus melengkapi keterampilan masyarakat (Sa'ban *et al.*, 2020). Peran partisipasi aktif masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman menjadi fondasi penting dalam pembangunan berkelanjutan (Rodiyah *et al.*, 2026). Tim berharap para warga sekitar senantiasa menjaga dan melestarikan apa yang sudah kami bantu dan kerjakan bersama-sama ini. Karena kami sadar bahwa yang paling sulit itu bukan mendapatkan melainkan menjaga, merawat dan melestarikan, kami yakin bahwa semua warga Desa janti senantiasa bisa menjaga kepercayaan kami.



Gambar 1. Persiapan Sebelum Berangkat

Kebersihan adalah hal yang harus dipelihara bersama, karena kebersihan adalah bagian dari iman dan sangat berpengaruh pada kenyamanan lingkungan. Selain itu, kebersihan di lingkungan tempat kita belajar, yaitu kampus, harus senantiasa diperhatikan agar suasana belajar menjadi lebih sehat, nyaman, dan mendukung. Program kebersihan lingkungan kampus yang terstruktur terbukti efektif dalam menciptakan hidup sehat dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika (Evendi *et al.*, 2026). Pada 20 Desember 2025, tepatnya pukul 08.00 WIB, sebelum memulai kegiatan pengabdian dan bersih-bersih, seluruh tim berkumpul. Tim terlebih dahulu mengadakan *briefing* agar kegiatan dapat berjalan dengan terarah dan berhasil. Banyak masyarakat yang turut menyaksikan dan bahkan ikut serta secara spontan dalam proses pembersihan (Leimena *et al.*, 2025). Kegiatan ini dipimpin secara langsung oleh dosen pembimbing yang bertindak sebagai penanggung jawab. Dalam briefing itu disampaikan pembagian tugas serta penetapan area yang perlu dibersihkan. Pembagian tugas yang jelas memungkinkan kegiatan pembersihan dilakukan dengan lebih efektif, efisien, dan lancar, serta menghemat waktu dan tenaga seluruh peserta dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Setelah melaksanakan *briefing* dan arahan mengenai kegiatan pembersihan di kawasan kampus, tim pria diberikan tugas untuk membersihkan area sekitar kampus untuk meningkatkan kepedulian bersama dan tanggung jawab yang berkelanjutan. Peran partisipasi mahasiswa dalam mewujudkan lingkungan kampus yang bersih dan nyaman menjadi fondasi penting dalam pembangunan berkelanjutan (Rodiyah *et al.*, 2026).



**Gambar 2. Berangkat ke Tempat Lokasi**

Tim berangkat menuju ke tempat yang akan di eksekusi, dengan setiap anak membawa alat alat kebersihan seperti sapu, cikrak, sapu lidi, sabit rumput, cangkul, penggaruk tanah, dan juga plastik sampah. Kami menuju ke tempat yang akan di eksekusi dengan rasa percaya diri dan bangga, Manusia sebagai salah satu yang hidup berdampingan dengan alam dapat dikatakan berperan untuk melestarikan lingkungan

demi keberlanjutan kehidupan (Ummah *et al.*, 2024). Karena setinggi tingginya pendidikan lebih baik tidak ada jika masi mempunyai pikiran menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur ke pada masyarakat. Karena kita sadar bahwa kita sebagai mahasiswa harus bisa menjadi jembatan bagi masyarakat dan juga bermanfaat untuk membantu masyarakat. Setibanya kami di lokasi kegiatan, tim laki-laki diberikan tugas dengan pembagian kelompok agar pekerjaan dapat terlaksana secara efektif dan terarah. Setiap kelompok mendapat tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan area yang telah ditentukan sebelumnya.



Gambar 3. Mencabut Rumput Liar

Kegiatan mencabut rumput liar di bagian depan kampus, serta membersihkan lingkungan sisi kanan dan kiri kampus. Dalam kegiatan ini, saya menerima tugas khusus untuk mencabut rumput liar yang tumbuh di depan pintu gerbang utama kampus Unsuri Surabaya. Rumput liar yang tumbuh tidak teratur dan menjalar di berbagai sudut membuat lingkungan kampus terlihat kotor, kurang rapi, dan tidak terawat. Oleh karena itu, kegiatan pencabutan rumput ini menjadi sangat penting untuk menjaga keindahan dan kenyamanan lingkungan kampus. Pengembangan infrastruktur hijau yang tepat akan memudahkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program lingkungan hidup (Krisna *et al.*, 2023). Dengan bekerja secara bersama-sama dan penuh tanggung jawab, proses pembersihan dapat berjalan dengan lancar dan tertib. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa lingkungan yang bersih dan rapi, tetapi juga menumbuhkan rasa kepedulian, kebersamaan, serta semangat gotong royong di antara kami. Selain itu, kegiatan ini memperkuat rasa tanggung jawab kami sebagai mahasiswa terhadap kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan kampus sebagai ruang belajar bersama yang harus dijaga dan dirawat secara berkelanjutan.



Gambar 4. Mencakup Rumput Liar

Kegiatan mencakup dan mengumpulkan rumput-rumput liar yang telah dicabut oleh rekan-rekan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Setiap anak mendapatkan giliran tugas agar semua dapat merasakan lelahnya kerja bakti secara adil dan merata. Rumput liar yang dicabut jumlahnya cukup banyak karena area sekitar kampus sudah lama tidak dilakukan kegiatan bersih-bersih, sehingga rumput tumbuh dengan tidak beraturan dan merusak pemandangan lingkungan sekitar kampus tim pengabdian juga akan membandingkan hasil yang diperoleh oleh para masyarakat sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi penghijauan ini (Umasugi *et al.*, 2021). Setelah rumput dicabut, tugas kami adalah mencakup dan membersihkan rumput yang berserakan agar area terlihat lebih rapi dan bersih. Kegiatan ini cukup menguras tenaga karena banyaknya rumput liar yang harus diangkat dan dipindahkan. Saya menggunakan ckrak untuk mengumpulkan rumput-rumput tersebut, kemudian membuangnya ke lahan kosong yang tidak digunakan. Rumput tidak dibakar karena dapat menimbulkan polusi udara yang berbahaya bagi kesehatan pernapasan dan lingkungan sekitar. Selanjutnya setelah menyelesaikan tugas pertama, yaitu mencabut serta membuang rumput liar di area kampus.



Gambar 5. Mengecat Pembatas Jalan

Kegiatan pengecatan pada bagian pembatas genteng aluminium yang berada di sekitar Unsuri Surabaya. Pengecatan ini dilakukan karena terdapat beberapa bagian

genteng aluminium yang dicoret dengan tulisan dan gambar yang tidak pantas sehingga mengganggu keindahan serta kenyamanan lingkungan kampus. Oleh karena itu, saya bersama tim berinisiatif melakukan pengecatan untuk menutupi coretan tersebut, sekaligus memperindah tampilan agar tidak terlihat monoton. Menggambarkan suatu desa itu menarik pengunjung bisa menilai pemandangan pertama yang dilihat (Krisna *et al.*, 2023). Warna cat yang dipilih adalah hijau tua, dengan pertimbangan agar selaras dengan warna ikonik kampus Unsuri Surabaya dan memberikan kesan lebih rapi serta estetik. Langkah awal yang kami lakukan adalah mencampur cat dengan bensin atau thinner agar cat tidak terlalu kental. Cara ini bertujuan untuk menghemat penggunaan cat sehingga dapat digunakan secara merata dan menyeluruh, sekaligus menekan pengeluaran dalam kegiatan pengecatan. Aktivitas ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran langsung bagi mahasiswa untuk merawat fasilitas umum di kampus. Proses pengecatan dilaksanakan secara bergantian dengan hati-hati agar hasilnya optimal dan tahan lama. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran bersama tentang pentingnya merawat keindahan lingkungan kampus sebagai area publik yang nyaman.



Gambar 6. Selesai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada hari ini selesai juga dengan begitu banyak aktivitas yang di lakukan seperti mencabut rumput liar, mengecat dan juga sekaligus membagikan sembako. Banyak tenaga yang tim keluarkan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), tenaga yang tim keluarkan dan setiap tetes keringat yang berjatuh dan juga membasahi baju kita pada hari itu terbayarkan dengan melihat area sekitar kampus yang lebih bersih dan enak dipandang, juga pembagian sembako yang di lakukan tim perempuan yang di bagi kepada masyarakat tidak mampu pada saat terik matahari yang sedikit lebih berbeda panasnya dari pada hari lainnya, tapi kita beasiswa (Amnestie) tetap semangat menjalankan kegiatan ini dengan hati yang

senang dan ikhlas, karena kita tau bahwa setiap lelah yang kita rasakan pasti akan memberikan manfaat bagi diri kita masing-masing dan orang sekitar. Karena kami sadar tidak ada usaha yang percuma tidak ada pengorbanan yang sia-sia. Setelah serangkaian kegiatan yang telah kita lakukan kita beristirahat sejenak mencari tempat teduh di area sekitar tempat kita melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dengan mengisi ulang tenaga kita dengan minum es teh dan juga jajan gorengan, mengembalikan tenaga tidak selalu bentuk makanan atau minum, juga bisa dengan canda tawa yang kita lakukan setelah lelahnya melaksanakan serangkaian aktivitas pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Janti telah dilakukan dengan hasil yang baik sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan (Pulungan *et al.*, 2021). Optimalisasi partisipasi seluruh tim dalam kegiatan kebersihan dan sosial menjadi kunci utama keberhasilan program (Darmawan *et al.*, 2026). Tim berfoto bersama sebagai dokumentasi dan simbol kebersamaan setelah menyelesaikan kegiatan gotong royong. Untuk mengabadikan setiap momen yang kita lakukan pada masa kuliah ini. Karena masa-masa kebersamaan ini perlu diabadikan, mungkin kita akan sukses dan menemukan jalan kita masing masing, tapi kita tidak akan pernah kembali pada masa saat kita masi menuntut ilmu bersama sama di kampus yang tanpa sengaja dan tanpa rencana bisa di bilang takdi yang mempertemukan kita disini.

## CONCLUSION

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pembersihan lingkungan dan pengecatan yang diikuti oleh dosen, mahasiswa, serta warga setempat berlangsung dengan sukses dan sesuai dengan rencana. Selama kegiatan berlangsung, semua peserta menunjukkan semangat dan antusiasme yang besar dengan saling mendukung satu sama lain, sehingga tercipta atmosfer kerja yang harmonis dan penuh rasa kekeluargaan. Kami merasa sangat bahagia dan puas dengan hasil yang telah diperoleh, karena kegiatan ini memberikan pengaruh baik terhadap kebersihan, kerapian, dan keindahan lingkungan sekitar. Alhamdulillah, tidak ada masalah signifikan maupun kecelakaan parah selama acara berlangsung, sehingga semua rangkaian kegiatan dapat diselesaikan dengan selamat dan teratur.

Mengingat keuntungan yang dirasakan oleh banyak pihak, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sangat pantas untuk dipertimbangkan agar dapat dilakukan secara berkala, misalnya setiap satu semester. Kegiatan seperti ini tidak hanya meningkatkan kepedulian sosial, tetapi juga memperkuat kerja sama antara civitas

akademika dan masyarakat. Sebagai rekomendasi untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berikutnya, selain kegiatan kebersihan lingkungan, dapat pula dirancang program sosial lain seperti kunjungan ke panti asuhan atau lembaga sosial serupa sebagai bentuk pengabdian yang lebih komprehensif kepada masyarakat.

## REFERENCES

- Alfaaza, M. F., Lindra, K. F. P., Muchtar, N. R., Rizky, M. C., El-Yunusi, M. Y. M., Vitrianingsih, Y., Ustiani, T., Yulius, A., Juliarto, T. S., Darmawan, D., & Indayati, L. W. (2024). Meningkatkan kesadaran kesehatan warga sekitar lingkungan kampus: Program kerja KKN sosialisasi cek kesehatan gratis. *Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 144–153.
- Aliyah, N. D., Rochani, S., Mardikaningsih, R., Vitrianingsih, Y., & Ernawati, E. (2026). Edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi kegiatan kebersihan lingkungan. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 283–296.
- Azizatul, B., Revana, F. C., Cahyani, F., Winarno, A. S. P., Senggarang, R. R. D., Pratiwi, M. A. A., Ayuningtyas, D. J. A., Prameswari, A., Djunaidy, N. S. P., Rizqullah, A. F., & Kholifa, W. R. (2024). Program “Sepande Berseri”: Ciptakan kesadaran lingkungan untuk peningkatan skor SDGs desa. *Media Pengabdian kepada Masyarakat (MPkM)*, 3(1), 130–135.
- Darmawan, D., Az-Zahra, P. S., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Issalillah, F. (2026). Optimalisasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan untuk menciptakan lingkungan sehat dan berkelanjutan. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 336–347.
- Evendi, W., Azzania, M., Hardyansah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2026). Program kebersihan lingkungan kampus untuk menciptakan hidup sehat dan nyaman. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 348–360.
- Faizah, U. N., Nurazizah, W., Vitrianingsih, Y., Aliyah, N. D., Masnawati, E., & Hariani, M. (2025). Menciptakan keindahan visual: Pembuatan spot foto kreatif di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Jurnal Ngejha*, 4(2), 93–104.
- Gagola, M., Saliada, W., Gani, M., Gerung, F. B. A., & Nainggolan, A. M. (2022). Peningkatan kesadaran pola hidup masyarakat bersih dalam konteks moderasi beragama di Desa Maen. *Jurnal PkM Setiadharm*, 3(2), 61–73.

- Gautama, E. C., Arianti, A. I., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Aliyah, N. D. (2026). Mewujudkan kesadaran mahasiswa akan lingkungan melalui kegiatan bersih-bersih taman. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 323–335.
- Habibah, F. U., Fitri, M. S., Dzulhilmi, M. A., Nuriyah, A., Desty, M. L., Izzah, M., Mustafid, M. F. H., Mahardini, S. A., & Naba'ul, N. A. (2025). Partisipasi kolektif dalam membangun kesadaran masyarakat untuk mewujudkan lingkungan bersih di kawasan Desa Jatisari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 3(2), 121–132.
- Hamzah, F., Taqwa, M., Sari, I., Perdana, A. A., & Bahry, Z. (2023). Pengabdian masyarakat melalui kerja bakti di Desa Tepian Baru Kecamatan Bengalon. *Mayara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71–77.
- Hardyansah, R., Istiqomah, M. N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Kepedulian mahasiswa dalam pelestarian lingkungan melalui gerakan kebersihan. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 185–196.
- Hariani, M., Fitria, E. Z., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2026). Penguatan peran mahasiswa dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih dan peduli lingkungan: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18790–18798.
- Idami, Z., Rifa'ah, S., Muntiza, R., Navisa, A. A., Nurisa, V., & Ramadani, F. (2024). Pendampingan masyarakat sekolah dalam meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan. *Catimore: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 47–55.
- Krisna, M., Ilhaq, & Agusti, A. (2023). Lingkungan bersih, desa sehat: Untuk Desa Limau Kecamatan Sembawa yang lebih ramah lingkungan. *AbdIBA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 22–32.
- Latifah, D. I., Ramadhani, R. A., Fajari, W. R., & Fauzan, S. (2024). Upaya peningkatan kebersihan lingkungan guna mengurangi sampah di kawasan Desa Jengglunharjo Kabupaten Tulungagung. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 126–134.
- Leimena, H. E. P., Tuhumury, F. D. A., Patty, A. D., Patty, Z., Wenno, K., Patty, E. S., & Tupamahu, B. (2025). Gerakan bersih lingkungan: Aksi nyata pembersihan sampah dalam memperingati Hari Peduli Sampah Nasional di Negeri Latu, Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *J-PkM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 46–51.

- Mangapi, Y. H., Palamba, A., & Tangrapa, T. (2025). Pengabdian kepada masyarakat mewujudkan lingkungan bersih dengan gerakan bersama dosen dan mahasiswa baru Institut Toraja Raya Indonesia tahun 2025. *LPPM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Promotif*, 4(2), 15–24.
- Manurung, L. W., Nahor, J. M. B., Sitompul, S. A., & Sihalohe, L. E. (2024). Membangun semangat literasi dan gotong royong bagi anak-anak serta meningkatkan kualitas kebersihan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1860–1865.
- Mardikaningsih, R., Yulastutik, Aliyah, N. D., Safira, M. E., Al-Chumairoh, N. U., Vitrianingsih, Y., Shofiyah, R., & Issalillah, F. (2022). Inisiatif Bersih Masjid Al Hikmah: Meningkatkan partisipasi jamaah dalam menjaga kebersihan dan keindahan. *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–42.
- Murniati, D., Rahman, B., & Hambali, I. (2025). Kegiatan bersih-bersih sampah di pinggir jalan guna menjaga kebersihan dan mencegah banjir Desa Bratang. *Jurnal Gembira: Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 887–898.
- Pulungan, A. N., Sutiani, A., Nasution, H. I., Sihombing, J. L., Herlinawati, & Syuhada, A. F. (2021). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam pengolahan air bersih di Desa Sukajadi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPkM) Tabikpun*, 2(1), 1–10.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xenazation Abdi Mas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 12–18.
- Rodiyah, S. K., Istiqomah, N., Masnawati, E., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Peran partisipasi mahasiswa dalam mewujudkan lingkungan kampus yang bersih dan nyaman. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 7(1), 817–826.
- Rosmawati, E., Maulidya, S., Yunus, Z. A. I., Rahmadina, N., Oktaviana, A. W., Nusa, M., & Akbar, N. (2025). Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS): Cuci tangan dan gosok gigi. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 330–340.

- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perbaikan sanitasi lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16.
- Sahara, N., Ginting, N., Suryani, F., & Melvariani, S. (2024). PKM mahasiswa KKN: Edukasi bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Kota Sibolga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 115–118.
- Saktiawan, P., Ridwan, A. A. F. A., Putra, A. R., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2026). Inisiatif kebersihan melalui media edukasi sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18515–18523.
- Saputra, R., Ni'am, M. C., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Wibowo, A. S. (2026). Program bersih lingkungan untuk membangun budaya ekopeduli di kalangan mahasiswa. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 435–447.
- Umasugi, S., Bahari, S., Iksan, M., Azaluddin, A., Buton, E., & Susiati, S. (2021). Edukasi penghijauan menuju desa asri pada masyarakat Desa Waesuhan. *Jurnal Warta Desa*, 3(2), 136–141.
- Ummah, N. E. C., Masnawati, E., Vitrianingsih, Y., Mujito, Darmawan, D., Herisasono, A., & Suwito. (2024). Penghijauan sebagai upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 26–35.
- Waskito, S., Jawahir, A. B., Hardyansah, R., Saputra, R., & Darmawan, D. (2026). Menciptakan rasa peduli dan kesadaran lingkungan melalui gerakan bersih bersama mahasiswa dan masyarakat di kampus. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 222–235.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran mahasiswa dalam penguatan ketahanan sosial-ekonomi melalui program pengabdian masyarakat berbasis partisipatif di wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Z-Covis: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56–66.